

ABSTRAK

Nama : Eka Budi Sotya Kuncara
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Peran Pendamping Lokal Desa dalam Pemberdayaan Di Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Peran Pendamping Lokal Desa dalam Pemberdayaan Di Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini Sumber data diperoleh dari Kantor Desa dan PMD Balung Lor Kecamatan Balung Lor Kabupaten Jember. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dalam Penelitian Peran Pendamping Desa Balung Lor.

Di dalam Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 menerangkan bahwa pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Adapun upaya yang dilakukan untuk mendukung kelancaran implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu pemerintah melakukan pendampingan dengan dibantu oleh pendamping profesional yang berpengalaman di bidang pemberdayaan masyarakat dan Pendampingan desa diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa.

Adanya persepsi yang buruk tentang Pendamping Lokal Desa menjadi kritikan keras bagi pemerintah. Upaya pemberdayaan oleh Pendamping Lokal Desa harus dilaksanakan dengan maksimal, karena Pendamping Lokal Desa merupakan pelaku dan penggerak mekanisme dalam sistem pemerintahan desa. Pendampingan desa yang ada di Provinsi Jawa Timur merupakan program yang sangat diharapkan untuk kemajuan pembangunan desa. Hal ini karena pada tahun 2018 desa maju yang terdapat di Provinsi Jawa Timur masih sedikit dan kapasitas pemerintah desa dalam mengelola otonomi desanya rata rata masih rendah.

Perlu di ketahui di Kabupaten Jember terdapat 300-an lebih Pendamping Lokal Desa yang tersebar di 28 kecamatan. Tenaga pendamping desa ini diseleksi dalam beberapa tahap dan telah melalui proses yang panjang. Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember termasuk desa yang mendapatkan tenaga pendamping lokal desa yang sudah berjalan aktif pada tanggal 03 Maret 2016 yang lalu.

Berdasarkan pra riset yang dilakukan peneliti tanggal 17 Juni 2019 kepada Abdul Hadi selaku Kasi PMD Kecamatan Balung Kabupaten Jember, diketahui bahwa Pendamping Lokal Desa yang ada di Kecamatan tersebut terdapat permasalahan mengenai Peran yang sangat mempengaruhi peningkatan pembangunan desa. Hal ini menjadi perhatian bagi para Pendamping Lokal Desa untuk mempercepat peningkatan pembangunan.

ABSTRAK

Name : Eka Budi Sotya Kuncara
Study Program : Government Science
Judul : Role of Companion of Local Villages in Empowerment in Balung Lor Village, Balung District, Jember Regency.

This study aims to describe the Role of Local Village Facilitators in Empowerment in Balung Lor Village, Balung District, Jember Regency. In this study using a qualitative approach method. In this study the data source was obtained from the Village Office and PMD Balung Lor, Balung Lor District, Jember Regency. Data collection through interviews, observation, and documentation. In the Research of the Companion Role of Balung Lor Village.

In the Village Law Number 6 of 2014 explains that village development is an effort to improve the quality of life and life for the welfare of rural communities. Efforts are being made to support the smooth implementation of Law Number 6 of 2014 concerning Villages, namely that the government carries out assistance assisted by professional assistants who are experienced in the field of community empowerment and village assistance arranged in the Village Minister's Regulation, Development of Disadvantaged Areas, and Transmigration Number 3 Year 2015 concerning Village Assistance.

The existence of a poor perception of Village Local Assistance has become a strong criticism for the government. Empowerment efforts by Local Village Facilitators must be carried out maximally, because Local Village Facilitators are the actors and drivers of the mechanism in the village governance system. Village assistance in East Java Province is a program that is highly expected for the progress of village development. This is because in 2018 developed villages in East Java Province were still small and the capacity of village governments to manage their village autonomy was still low on average.

It should be noted that in Kabupaten Jember there are 300 more Local Village Facilitators in 28 sub-districts. The village facilitators are selected in several stages and have gone through a long process. Balung Lor Village, Balung Subdistrict, Jember Regency, included villages that received local village facilitators who had been active on March 3, 2016.

Based on the pre-research conducted by researchers on 17 June 2019 to Abdul Hadi as the Head of the Community and Village Empowerment Service in Balung Sub-District, Jember Regency, it was found that the Village Facilitators in the sub-districts had problems related to Roles which greatly influenced the improvement of village development. This is a concern for the Local Village Facilitator to accelerate development.